

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui unsur matematika pada Masjid Agung Al Karomah Martapura dan implementasinya dalam pembelajaran matematika, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek Etnomatematika pada Masjid Agung Al Karomah Martapura

Dari keseluruhan bangunan Masjid Agung Al Karomah Martapura dari bagian luar dan dalam masjid banyak ditemukan terkait unsur-unsur matematika diantaranya berupa Garis dan Sudut, yaitu : garis sejajar, sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul dan sudut-sudut yang bertolak belakang; Segitiga dan Segiempat, yaitu : segitiga, persegi panjang, persegi, trapesium dan belah ketupat; Teorema Pythagoras; Lingkaran; materi Bangun Ruang Sisi Datar, yaitu : balok, prisma segi-8 dan limas; Bangun Ruang Sisi Lengkung, seperti : Tabung dan setengah bola; Transformasi, seperti Refleksi, Rotasi, dan Translasi; serta Kekongruenan dan Kesebangunan.

2. Implementasinya dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil penelitian etnomatematika yang ditemukan dapat dijadikan permasalahan kontekstual untuk pembelajaran matematika tingkat SMP/MTs meliputi materi Garis dan Sudut, Segitiga dan Segiempat, Teorema Pythagoras, Lingkaran, Bangun Ruang Sisi Datar, Bangun Ruang Sisi Lengkung

Adapun materi SMA/MA yang dapat dikaitkan dengan permasalahan kontekstual hasil penelitian ini yaitu materi Transformasi dan materi Kekongruenan dan Kesebangunan.

B. Saran

1. Bagi pendidik, hendaknya menggunakan unsur kebudayaan Masjid Agung Al Karomah Martapura sebagai salah satu media pendekatan dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam materi geometri. Hal ini di samping lebih memberikan variasi dalam pembelajaran, juga menjadi cara untuk memperkenalkan kebudayaan kepada peserta didik. Selain itu, pendidik juga dapat mengimplementasikan hasil penelitian ini untuk diterapkan dalam pembelajaran dan diuji coba di kelas, sehingga urgensi penelitian ini memang terlihat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti lebih dalam mengenai unsur matematika yang terkandung pada Masjid Agung Al Karomah. Unsur matematika yang dimaksud hendaknya tidak hanya berfokus pada materi geometri saja. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menciptakan media pembelajaran dengan pendekatan etnomatematika.
3. Bagi pemerintah, hendaknya lebih fokus dalam upaya melestarikan dan memperkenalkan kebudayaan, khususnya Masjid Agung Al Karomah